

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Selama ini perkembangan Ekonomi Islam di Indonesia sangatlah pesat. hal wajar saja karena mayoritas penduduk Indonesia adalah beragama islam, juga sebagai alternatif lain dari ekonomi konvensional (ekonomi kapitalis) yang mana selama ini menguasai perekonomian Indonesia dari sebelum merdeka hingga sekarang. Kita mengenal Ekonomi Islam di Indonesia yaitu sejak didirikannya Bank Muamalat Indonesia pada tahun 1992. Sejak itu sampai sekarang, banyak perkembangan Ekonomi Islam dari sektor keuangan sampai sektor riil. Direktur Cibest (*Center for Islamic Business and Economic Studies*) IPB Irfan Syauqi Beik mengatakan, dari tahun ke tahun, permintaan terhadap SDM Ekonomi Islam kian besar. Kecuali pada 2015, ketika itu kebutuhan SDM di bank umum syari'ah sempat turun dari kebutuhan tahunan sekitar 40 ribu orang menjadi 37-38 ribu orang. Meski begitu, dalam lima tahun terakhir ini serapan SDM di perbankan syari'ah naik tiga kali lipat. Ini menjadi sinyal meningkatnya kebutuhan SDM Ekonomi Islam walau dibayangi pelambatan ekonomi beberapa negara. Mengutip laporan *States of Global Islamic Economy* terbitan Thomson Reuters, sektor riil syari'ah, seperti makanan halal dengan volume 6,5 triliun dolar AS dan pariwisata halal dengan volume 1,3 triliun dolar AS, menunjukkan kebutuhan SDM lebih besar ada pada sektor riil. Sayangnya, ini justru lebih banyak dimanfaatkan negara-negara mayoritas non-Muslim. Tantangan Indonesia ada pada inovasi yang basisnya pengetahuan pada SDM. Pada 2010, mayoritas SDM perbankan mayoritas S-1 dari universitas bank konvensional. Sebanyak 60 persen SDM pindahan pun merupakan pindahan dari bank konvensional ke bank syari'ah. Di sisi lain, pada 2013, industri keuangan Indonesia kekurangan sekitar 20 ribu SDM. (Pratiwi, 2016)

Keterbatasan SDM menjadikan banyak lembaga keuangan Syariah (terutama bank konvensional yang membuka *Islamic windows*) mengambil

jalan pintas, yakni dengan mengambil tenaga SDM lembaga konvensional yang berlatar belakang ilmu ekonomi konvensional yang kemudian dibekali dengan pelatihan-pelatihan tentang pengetahuan berbasis Syariah. Keadaan ini mengakibatkan akselerasi hukum islam dalam praktek perbankan kurang cepat dapat diakomodasikan dalam sistem perbankan, sehingga kemampuan pengembangan bank Syariah menjadi lambat. (Sudarsono, 2007)

Ketersediaan SDM Perbankan Syari'ah yang unggul, menjadi tanggung jawab seluruh masyarakat, salah satunya adalah Perguruan Tinggi. Perguruan Tinggi sebagai institusi pendidikan dapat berperan serta dengan membuka Prodi Ekonomi Islam, sebagai upaya peran serta mempersiapkan SDM Perbankan Syari'ah yang profesional.

Salah satu perguruan tinggi yang memiliki komitmen dalam perkembangan perbankan dan keuangan Publik Syariah adalah Program Studi Ekonomi Islam Universitas Islam Indonesia (Ekis UII). Dimana saat ini Program Studi Ekonomi Islam memiliki 2 konsentrasi Ekonomi Islam, antara lain: (1) konsentrasi Perbankan Syariah (KPS 1 atau K1), (2) konsentrasi keuangan publik Syariah (KPS 2 atau K2) selanjutnya disebut *K1 dan K2*. Dalam perkembangannya, konsentrasi Keuangan Publik Syariah memiliki peminat terendah. Jumlah mahasiswa dengan minat konsentrasi Keuangan Publik Syariah terbanyak ada pada tahun angkatan 2013 yaitu sebanyak 21 mahasiswa. Ini dikarenakan banyak mahasiswa Program Studi Ekonomi Islam UII yang mengambil konsentrasi Perbankan Syariah.

Tabel 1.1 Jumlah Mahasiswa Yang Telah Mengambil Paket Konsentrasi

NO.	TAHUN AKADEMIK	JUMLAH MAHASISWA YANG TELAH MENGAMBIL PAKET KONSENTRASI			
		K1		K2	
1	2013	126	Orang	28	Orang

2	2014	5	Orang	1	Orang
3	2015	0	Orang	3	Orang

sumber data tabel : Bagian Pengajaran FIAI UII tahun akademik 2015/2016

Dari tabel diatas bisa kita lihat bahwa mahasiswa Program Studi Ekonomi Islam UII angkatan 2013-2015 lebih cenderung memilih Paket Konsentrasi Perbankan Syariah (K1) daripada Konsentrasi Keuangan Publik Syariah (K2). Penelitian ini menjadi penting dan menarik, karena bagi seorang mahasiswa memutuskan untuk mengambil mata kuliah konsentrasi adalah bukan perihal yang mudah. Satu keputusan di awal sedikit banyak akan menentukan masa depan seseorang. Banyak cerita dari mereka yang menjalani pendidikan di perguruan tinggi merasa bahwa mereka sedang ‘terdampar’ pada Program Studi atau bahkan konsentrasi yang salah. Salah Satu Imbas dari salah memilih Program Studi atau konsentrasi adalah *Drop-out* alias gagal dalam menyelesaikan studi. (Venusgazer, 2016)

Berdasarkan uraian diatas, maka alasan penulis untuk memilih meneliti mahasiswa Universitas Islam Indonesia khususnya mahasiswa Prodi Ekonomi Islam sebagai objek penelitian karena mahasiswa Prodi Ekonomi Islam yang notabeneanya adalah mahasiswa yang berpengetahuan Islam dan mempelajari lebih dalam mengenai Ekonomi Islam dan di Prodi Ekonomi Islam FIAI sendiri telah dibuka 2 paket konsentrasi, yang mana mahasiswa Prodi Ekonomi Islam FIAI UII harus memilih salah satu dari dua Paket Konsentrasi tersebut. Hal inilah yang membuat penulis tertarik dan mengambil judul skripsi “Faktor faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa Prodi Ekonomi Islam FIAI UII dalam memilih paket konsentrasi tahun akademik 2013 – 2015”. Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat menjadi pertimbangan bagi instansi terkait dalam mengambil dan memutuskan sebuah kebijakan khususnya dalam hal kualitas. Ada banyak sekali faktor yang bisa mendorong seseorang sehingga mempengaruhi minat, baik itu faktor internal ataupun eksternal, salah satunya yaitu pengetahuan. Dan pada kesempatan ini penulis telah menetapkan beberapa

faktor yang nantinya akan digunakan sebagai variabel yang mempengaruhi mahasiswa Ekonomi Islam dalam memilih paket konsentrasi dan juga sebagai batasan agar pembahasan tidak melebar, empat variabel tersebut yaitu faktor pengetahuan mahasiswa, peluang kerja, teman, dan dosen.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di kemukakan di atas maka penulis merumuskan beberapa rumusan masalah dengan harapan agar ruang lingkup pemasalah tidak terlalu luas, beberapa rumusan masalah tersebut adalah :

1. Bagaimana pengaruh pengetahuan mahasiswa terhadap minat mahasiswa Program Studi Ekonomi Islam UII memilih paket konsentrasi yang di tawarkan?
2. Bagaimana pengaruh peluang kerja terhadap minat mahasiswa Program Studi Ekonomi Islam UII untuk memilih paket konsentrasi yang di tawarkan?
3. Bagaimana pengaruh teman mahasiswa Program Studi Ekonomi Islam UII terhadap minat mahasiswa Program Studi Ekonomi Islam UII memilih paket konsentrasi yang di tawarkan?
4. Bagaimana pengaruh Dosen Ekonomi Islam UII terhadap minat mahasiswa Program Studi Ekonomi Islam UII memilih paket konsentrasi yang di tawarkan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan penelitian di atas maka penelitian ini bertujuan untuk menguji hal-hal di bawah ini :

1. Mengetahui pengaruh pengetahuan mahasiswa terhadap minat mahasiswa Program Studi Ekonomi Islam UII memilih paket konsentrasi yang di tawarkan.
2. Mengetahui pengaruh peluang kerja terhadap minat mahasiswa Program Studi Ekonomi Islam UII untuk memilih paket konsentrasi.

3. Mengetahui pengaruh teman terhadap minat mahasiswa Program Studi Ekonomi Islam UII memilih paket konsentrasi yang di tawarkan.
4. Mengetahui pengaruh Dosen Ekonomi Islam UII terhadap minat mahasiswa Program Studi Ekonomi Islam UII memilih paket konsentrasi yang di tawarkan.

D. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan informasi dan manfaat yaitu:

1. Manfaat Teoritis.
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada mahasiswa tentang perkuliahan, khususnya yang berkaitan dengan teori persepsi dan teori minat. Dan tujuan akhir mereka setelah lulus dari perguruan tinggi.
 - b. Hasil penelitian dapat digunakan sumber rujukan atau sumber bahan penting bagi peneliti lain dan mendorong peneliti lain untuk melakukan penelitian yang sejenis dengan lebih mendalam.
2. Manfaat Praktis
 - a. Hasil penelitian dapat digunakan untuk bahan masukan dalam menentukan kebijakan dan langkah-langkah efektif pengembangan Program Studi Ekonomi Islam Universitas Islam Indonesia.
 - b. Bagi mahasiswa dapat digunakan untuk mengetahui tujuan akhir dari perkuliahan khususnya untuk lebih mengetahui Paket konsentrasi yang akan dipelajari.

E. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam penelitian ini dan supaya bias dipahami secara runtut maka sistematika penulisan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut : di bagian bab i yaitu pendahuluan yang mana bab ini membahas beberapa unsur yaitu latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

Bab selanjutnya yaitu bab ii yang berisi telaah pustaka landasan teori yang membahas tentang landasan teori penelitian dan tinjauan literatur dari penelitian terdahulu.

Bab selanjutnya yaitu bab iii metode penelitian, bab ini menjelaskan tentang : Objek penelitian, metode pengumpulan data, metode analisis data dan definisi operasional variabel.

Bab selanjut yaitu bab iv hasil penelitian dan pembahasan. Bab ini menjelaskan tentang hasil dari penelitian yang telah dilakukan.

Bab yang terakhir yaitu bab v penutup, Bab ini merupakan bab penutup yang membahas tentang kesimpulan dari penelitian dan saran yang di berikan mengenai penelitian. Lalu dilanjutkan dengan daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

